

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Diana (2019), persalinan adalah pengeluaran hasil konsepsi (janin dan uri) yang dapat hidup di luar rahim melalui jalan lahir atau cara lain. Persalinan adalah proses alami yang sangat penting bagi seorang ibu, yang mengeluarkan hasil konsepsi (janin dan plasenta) selama cukup bulan (37-42 minggu). Persalinan lewat vagina, juga dikenal sebagai persalinan alami, dan persalinan Caesar atau section caesarea (SC).

Sectio Caesarea (SC) adalah tindakan bedah untuk mengeluarkan janin dengan membuka dinding perut dan dinding rahim (Susanto et al, 2019). Menurut Ayuningtyas et al (2018), metode Sectio Caesarea telah muncul sebagai pilihan alternatif bagi beberapa wanita yang menjalani proses persalinan dan melahirkan karena persalinan normal telah dianggap sebagai metode persalinan yang berisiko dan sulit dalam beberapa tahun terakhir.

Dinyatakan bahwa kejadian *sectio caesarea* meningkat pesat di negara berkembang, dengan sebanyak 373 juta tindakan yang dilakukan. Persalinan Sectio Caesarea yang paling umum terjadi di Amerika 39,3%, Eropa 25,7%, dan Asia 23,1% , dan diperkirakan akan meningkat setiap tahunnya hingga 2030 (WHO, 2021).

Di Indonesia berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa angka kelahiran dengan operasi seksio sesarea

sebanyak 17,6% dengan tingkat seksio sesarea tertinggi di Jakarta yaitu 31,1% dan terendah di Papua yaitu 6,7% dari jumlah persalinan. Adapun angka kelahiran dengan operasi seksio sesarea di Jawa Barat sebesar 15,5% (Risksedas 2018). Ditemukan data pasien pada tahun 2023 di RS MH Thamrin sebanyak 1.205 kasus persalinan section caesarea

Gangguan mobilitas fisik dapat menyebabkan keterbatasan pasien dalam memenuhi kebutuhan perawatan diri atau defisit perawatan diri seperti ketidakmampuan merawat kebersihan diri, makan secara mandiri, berhias diri secara mandiri, dan toileting (buang air besar/BAB atau buang air kecil/BAK) secara mandiri (Wilkinson, 2016).

Kebutuhan perawatan diri pasien Post SC harus diperhatikan. Tidak memenuhi kebutuhan perawatan diri pasien akan menyebabkan gangguan fisik dan psikososial. Penyakit kulit, masalah integritas kulit, infeksi pada telinga dan mata, masalah pada kuku, dan masalah membrane mukosa adalah gangguan fisik yang paling umum. Untuk memastikan bahwa defisit perawatan diri pada pasien yang telah menjalani sectio caesarea di rumah sakit terpenuhi dengan baik, mereka juga perlu mendapatkan asuhan keperawatan yang baik.

Peran perawat sangat dibutuhkan dalam mengatasi masalah ini yaitu dengan upaya promotive, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Upaya promotive adalah Upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan yang optimal dan bertujuan agar klien dapat meningkatkan kesehatannya. Upaya promotive yaitu dengan cara memberikan edukasi tentang kesehatan secara individual, sehingga secara bertingkat klien mampu memenuhi kebutuhan sendiri.

Kedua Upaya preventif, Upaya preventif dilakukan agar klien tidak jatuh sakit dan terkena penyakit, Upaya preventif dapat dilakukan dengan melakukan kegiatan salah satunya adalah memberikan bantuan kepada klien dengan melakukan seluruh prosedur asuhan keperawatan pada ibu post partum yaitu melakukan perawatan luka dengan teknik septic dan antiseptic dan manajemen nyeri, memantau pasien untuk menjaga kebersihan dan menjaga pola makan dengan mengkonsumsi makanan yang tinggi protein untuk mempercepat proses penyembuhan luka.

Upaya kuratif adalah rencana keperawatan yang dapat dilakukan pada ibu yang mengalami defisit perawatan diri yaitu dengan cara memberikan bantuan sampai klien mampu melakukan perawatan diri secara mandiri, meletakkan perlengkapan mandi di samping klien, bantu klien dalam memilih dan mengancing pakaian, dukung kemandirian dalam kebersihan diri, ganti pembalut setelah eliminasi.

Dan rehabilitative adalah pemulihan tubuh atau mengembalikan individu sehingga mampu keadaan sebelumnya. Peran perawat dalam rehabilitative yaitu meningkatkan kemandirian klien di rumah dan kembali control ke rumah sakit.

Setelah membaca latar belakang diatas, penulis merasa tertarik untuk membuat masalah ini dalam sebuah karya tulis ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Partum Sectio Caesarea Dengan Defisit Perawatan Diri di Rumah Sakit Abdul Radjak Hospital Cileungsi .”.

## 1.2 Batasan Masalah

Studi kasus ini akan difokuskan pada pemberian asuhan keperawatan kepada pasien post partum yang menjalani Tindakan *sectio caesarea* dan mengalami defisit perawatan diri di Rumah Sakit Abdul Radjak Hospital Cileungsi.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan angka kejadian di dunia menurut World Health Organization (WHO), di negara berkembang kejadian *Sectio Caesarea* meningkat pesat. Jumlah tindakan *Sectio Caesarea* sebanyak 373 juta tindakan. Jumlah persalinan *Sectio Caesarea* banyak terjadi di Amerika 39,3%, Eropa 25,7%, dan Asia 23,1% , jumlah ini diprediksi mengalami peningkatan tiap tahunnya sampai 2030 (WHO, 2021).

Di Indonesia berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 ditunjukkan bahwa angka kelahiran dengan operasi *sectio caesarea* sebanyak 17,6% dengan tingkat seksio sesarea tertinggi di Jakarta yaitu 31,1% dan terendah di Papua yaitu 6,7% dari jumlah persalinan.

Adapun angka kelahiran dengan operasi *sectio caesarea* di Jawa Barat sebesar 15,5% (Riskesdas 2018). Ditemui data pasien pada tahun 2023 di RS MH Thamrin sebanyak 1.205 kasus persalinan *section caesarea*. Sehingga dirumuskan pertanyaan penelitian “Bagaimanakah Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Partum *Sectio Caesarea* Dengan Masalah Defisit Perawatan Diri Di RS MH Thamrin Cileungsi?”.

## 1.4 Tujuan

### 1.4.1 Tujuan Umum

Tujuan dari studi kasus dalam karya tulis ilmiah ini adalah untuk memberi Asuhan Keperawatan kepada Ibu Post Partum yang menjalani tindakan *sectio caesarea* dan mengalami defisit perawatan diri di Rumah Sakit Abdul Radjak Hospital Cileungsi.

### 1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian keperawatan pada ibu post partum *sectio caesarea* dengan masalah defisit perawatan diri di Rumah Sakit Abdul Radjak Hospital Cileungsi.
- b. Menetapkan diagnosa keperawatan pada ibu post partum *sectio caesarea* dengan masalah defisit perawatan diri di Rumah Sakit Abdul Radjak Hospital Cileungsi.
- c. Menyusun perencanaan keperawatan pada ibu post partum *sectio caesarea* dengan masalah defisit perawatan diri di Rumah Sakit Abdul Radjak Hospital Cileungsi.
- d. Melakukan pelaksanaan keperawatan pada ibu post partum *sectio caesarea* dengan masalah defisit perawatan diri di Rumah Sakit Abdul Radjak Hospital Cileungsi.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan pada ibu post partum *sectio caesarea* dengan masalah defisit perawatan diri di Rumah Sakit Abdul Radjak Hospital Cileungsi .

## 1.5 Manfaat

### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis yaitu sebagai masukan untuk Pendidikan keperawatan, dan dalam hasil karya ilmiah ini dapat digunakan sebagai sumber data dasar untuk kemajuan ilmu keperawatan yang reletif terkait “Asuhan keperawatan pada ibu post partum *sectio caesarea* dengan masalah defisit perawatan diri di Rumah Sakit Abdul Radjak Hospital Cileungsi”.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

#### a. Bagi Penulis

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan meningkatkan pemahaman penulis tentang metode intervensi mandiri dan penatalaksanaan yang efektif untuk memberikan asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami post partum section caesarea dngan defisit perawatan diri.

#### b. Bagi Keluarga

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan sumber informasi dan pengetahuan yang berguna bagi pasien dan keluarganya tentang asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami post partum *sectio caesarea* dengan defisit perawatan diri.

#### c. Bagi Rumah sakit

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi evaluasi bagi Langkah – Langkah kebijakan dalam meningkatkan mutu pelayanan keperawatan, terutama yag berkaitan dengan asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami post partum section caesarea dengan defisit perawatan diri.

d. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan masukan menjadi sumber informasi serta pengetahuan yang berguna bagi mahasiswa dalam mengembangkan studi tentang asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami post partum *sectio caesarea* dengan defisit perawatan diri.